



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan di lapangan, penulis dapat menyimpulkan bahwa saat ini sastra mulai dikesampingkan. Terlihat dari semakin merosotnya pengajaran sastra pada sekolah-sekolah. Padahal sastra sendiri merupakan salah satu pelestari budaya. Oleh karena pembelajaran sastra yang kian merosot, para sastrawan pada era sebelum reformasi mulai dilupakan. Padahal, sastrawan pada era tersebut, melalui karyakaryanya telah membawa nama Indoonesia sampai internasional. Sastra telah identik dengan tulisan panjang sehingga literasi mengenai sastra saat ini merupakan buku-buku yang berisikan tulisan. Hal ini tentu saja membuat generasi muda yang hidup dalam zaman New Tribe, telah sulit menerima atau belajar mengenai karya sastra Indonesia. Saat ini informasi telah disampaikan dengan saat kreatif. Hal ini pun dapat menjadi acuan dalam penyampain informasi. Masa SMA yang merupakan tahapan akhir sebelum penjurusan di perguruan tinggi, memerlukan berbagai informasi sebagai referensi. Oleh karena itu, penting adanya literasi yang memperkenalkan mengenai sastra Indonesia di era sebelum reformasi. Setidaknya pelajar dapat mengetahui sastrawan yang memajukan sastra Indonesia dan yang melalui karyanya telah mengharumkan nama Indonesia. Selain itu, target yang merupakan pelajar SMA

tentu saja berbeda perlakuannya dengan target lainnya. Dibutuhkan pertimbangan sampai kepada proses kreatif hingga mendapatkan konsep yang tepat terhadap target.

Oleh karena hal tersebut, adanya perancangan buku ini diharapkan target dapat dengan mudah mendapat informasi mengenai sastrawan yang telah berprestasi pada jamannya. Perancangan pun tentu saja dengan melalui proses kreatif yang panjang sehingga tujuan dapat tercapai. Mulai dari karakter visual, alur buku sampai pada media promosi pun perlu dipertimbangkan.

## **5.2. Saran**

Penulis menyarankan kepada mahasiswa yang ingin merancang buku, agar memikirkan karakter visual. Karakter visual pun harus disesuaikan kepada target. Hal ini penting karena dengan adanya karakter visual dari sebuah buku maka informasi dari buku akan dengan mudah tersampaikan kepada target. Karakter visual didapat setelah melalui proses kreatif dan survei terlebih dahulu terhadap target.

Bagi Universitas Multimedia Nusantara, persiapan akan tugas akhir sebaiknya disediakan waktu yang lebih panjang dari yang sekarang. Oleh karena penilaian akan tugas akhir ini memiliki bobot yang besar, maka mahasiswa harus mempersiapkan tugas akhir ini dengan matang. Jika jangka waktu persiapan lebih lama, maka mahasiswa akan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lebih maksimal.